BPBD DIY

Jl. Kenari 14.A UH, Yogyakarta - Indonesia 55166 | T. 0274 555836 |Fax. 0274 554206 | E. BPBD@jogjaprov.go.id | W. bpbd.jogjaprov.go.id

BULETIN BPBD DIY EDISI 07.2019

Foto: Relawan Bantul
Banguntapan | 08 07 2019 | 11.40 WIB

BULETIN
BPBD DIY

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYKARTA

KEBAKARAN DIY

Data Kejadian Juli

Peta Kejadian DIY

Lensa BPBD DIY

TIM REDAKSI

Penanggungjawab
Manager Pusdalops
Danang Samsurizal, S.T.

Supervisi & Editor
Arman Nur Effendi
Mas'ud Rofiqi
Sri Wahyuno
Indrayanto
Annas Syafa'at

Pengumpul dan Pengolah Data
Apriyadi Sri M
Herman Priyo A
Tri Pamungkas
Pamengku Agung J
Eko Nugroho
Ratri Yunanto
Lukman Chakim
Jahja Aryanto Steyn
Centauri Indrapertiwi
Hepy Candra
Ig Arywahyu H
Wahyu Wibawanto
Ekfanasita

Penyusun Peta
Hepy Candra

Kontributor
TRC BPBD DIY
BPBD Kabupaten/Kota DIY
PSC 119 Dinkes DIY
Relawan

Grafis & Layout
Nanda Oktaviani

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta Edisi Ketujuh Tahun 2019 ini dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini.

Pada buletin ini kami paparkan secara langsung tentang data dan informasi kejadian di wilayah D.I.Yogyakarta dan berbagai kegiatan di BPBD DIY dalam satu bulan. Hal ini dimaksudkan untuk pertanggungjawaban kami sebagai Badan Penanggulangan Bencana D.I.Yogyakarta dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kebijakan dan masyarakat pada umumnya.

Kami berharap semoga buletin ini bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca. Namun terlepas dari itu, kami memahami bahwa buletin ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya buletin selanjutnya yang lebih baik.

DAFTAR ISI

Redaksi	1
Data Dan Informasi Kejadian DIY Bulan Juli 2019	2
Peta Kejadian DIY Bulan Juli 2019	4
Informasi Publik	8
Laporan PSC 119 DIY	9
Lensa BPBD DIY	10

WhatsApp 0274 555584
bpbd_diy
jitu jogja istimewa televisi
twitter @pusdalops_diy
bpbd diy
facebook pusdalops bpbd diy
http://bpbd.jogjaprov.go.id
RRI PRO 1 FM 101,8 JOGJAKARTA
0274 555585
101.3 FM StarJogja
170.300 MHz output, 165.300 MHz input, -5000 _duplex tone 88,5

Jumlah Kejadian Juli 2019

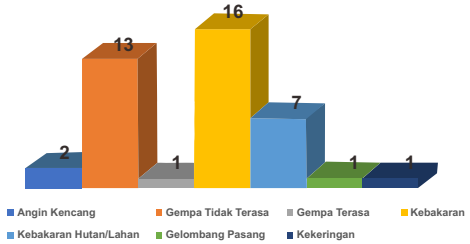

D.I. Yogyakarta telah dilanda kekeringan sejak bulan Juni 2019 hingga sekarang. Berdasarkan Peringan Dini BMKG 31/7, wilayah D.I. Yogyakarta telah terjadi hari tanpa hujan berturut-turut lebih dari 60 hari yaitu yang berpotensi kekeringan terjadi di Kabupaten Bantul (16 kecamatan), Gunungkidul (15 kecamatan), Kulon Progo (5 kecamatan), Sleman (16 kecamatan). Kekeringan yang dimaksud adalah kekeringan meteorologis yaitu berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya, dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst).

Bulan Juli 2019 tercatat 6 kejadian, dengan tren kejadian yaitu kebakaran bangunan/rumah. Kejadian ini turun 38,5% dibanding bulan sebelumnya, dari 26 ke 16. Kemudian tren kedua yaitu gempa tidak terasa sebanyak 13. Gempa tidak ini terjadi namun tidak terasa oleh manusia, hanya saja terdekteksi oleh alat pendeteksi gempa (seismometer).

Dampak Kejadian Juli 2019

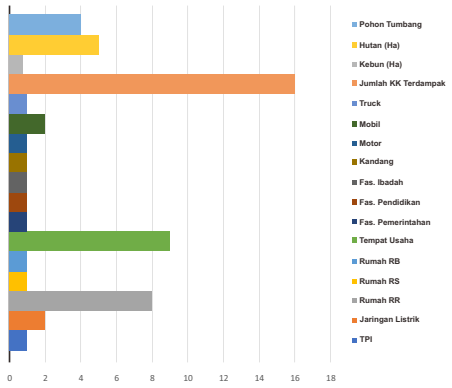

Dampak kejadian tersebar di 4 kabupaten dan 1 kota di D.I. Yogyakarta. Dampak terbesar yaitu dari kejadian kebakaran bangunan/rumah, antara lain kerusakan rumah, fasilitas pemerintahan, fasilitas pendidikan, fasilitas ibadah, tempat usaha, kandang, dan jaringan listrik.Total dampak yang tercatat menimbulkan kerugian dengan kisaran nominal Rp. 145.200.000,-.

Hampir semua kejadian sudah tertangani, tinggal 1 kejadian yang belum yaitu kekeringan. Kejadian ini sampai saat ini masih berlangsung dan membutuhkan pasokan air bersih di wilayah terdampak.

Foto : Relawan Bantul
Piyungan | 11 07 2019 | 14.50 WIB

Dampak Kebakaran

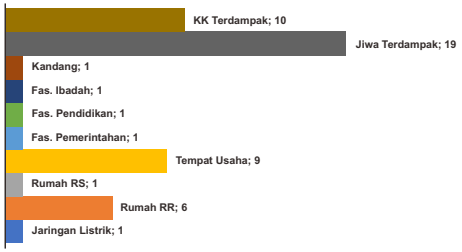

Kebakaran bangunan masih menjadi tren kejadian di bulan ini. Jumlahnya mencapai 16 kejadian dalam sebulan. Sebaran kebakaran bangunan meliputi 8 kejadiandi Kabupaten Bantul, 1 kejadian di Kabupaten Gunungkidul, 2 kejadian di Kabupaten Kulonprogo, dan 5 kejadian di Kabupaten Sleman.

Kebakaran seringkali terjadi karena disebabkan keteledoran manusia (*human-error*) seperti, meninggalkan dapur dalam keadaan kompor menyala, membuang puntung rokok di tempat yang mudah terbakar.

Dampak Karhutla dan Gelombang Pasang

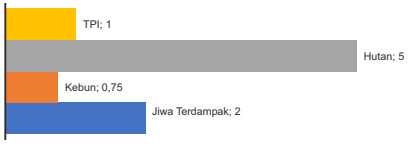

Terjadi kebakaran hutan/lahan sebanyak 7 kejadian, dengan sebaran di Kab. Bantul 3 kejadian, Kab. Gunungkidul 1 kejadian, dan Kab. Sleman 3 kejadian. Dampak yang ditimbulkan antara lain, hutan seluas 5 Ha, kebun seluas 0.75 Ha, dan 2 jiwa terdampak. Penyebab karhutla antara lain, membakar sampah di dekat lahan yang mudah terbakar, pembakaran lahan tebu, pembakaran rumpun bambu.

Kemudian terjadi gelombang pasang di Pantai Selatan wilayah D.I. Yogyakarta yang menyebabkan pondasi dan lantai bangunan TPI di Pantai Baron rusak.

Dampak Angin Kencang

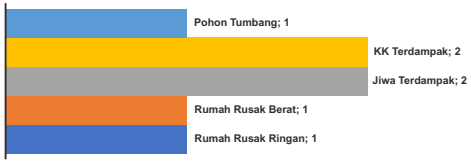

Angin kencang sebanyak 2 kejadian, yaitu di Kab. Gunungkidul. Dampak kejadian antara lain, 1 rumah roboh rata tanah, dan 1 rumah mengalami rusak bagian atapnya. Kejadian ini tidak sampai menimbulkan korban jiwa meninggal.

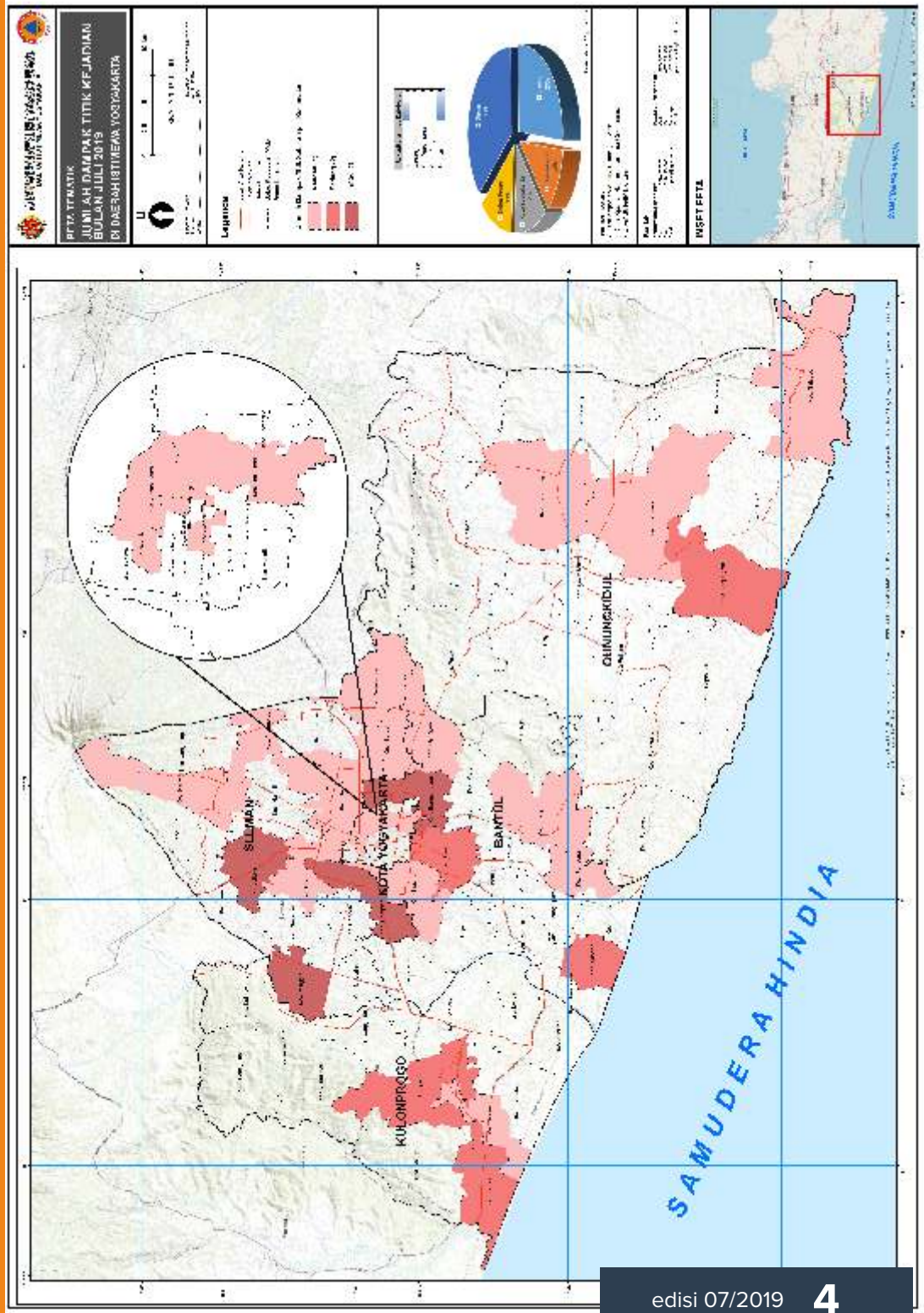

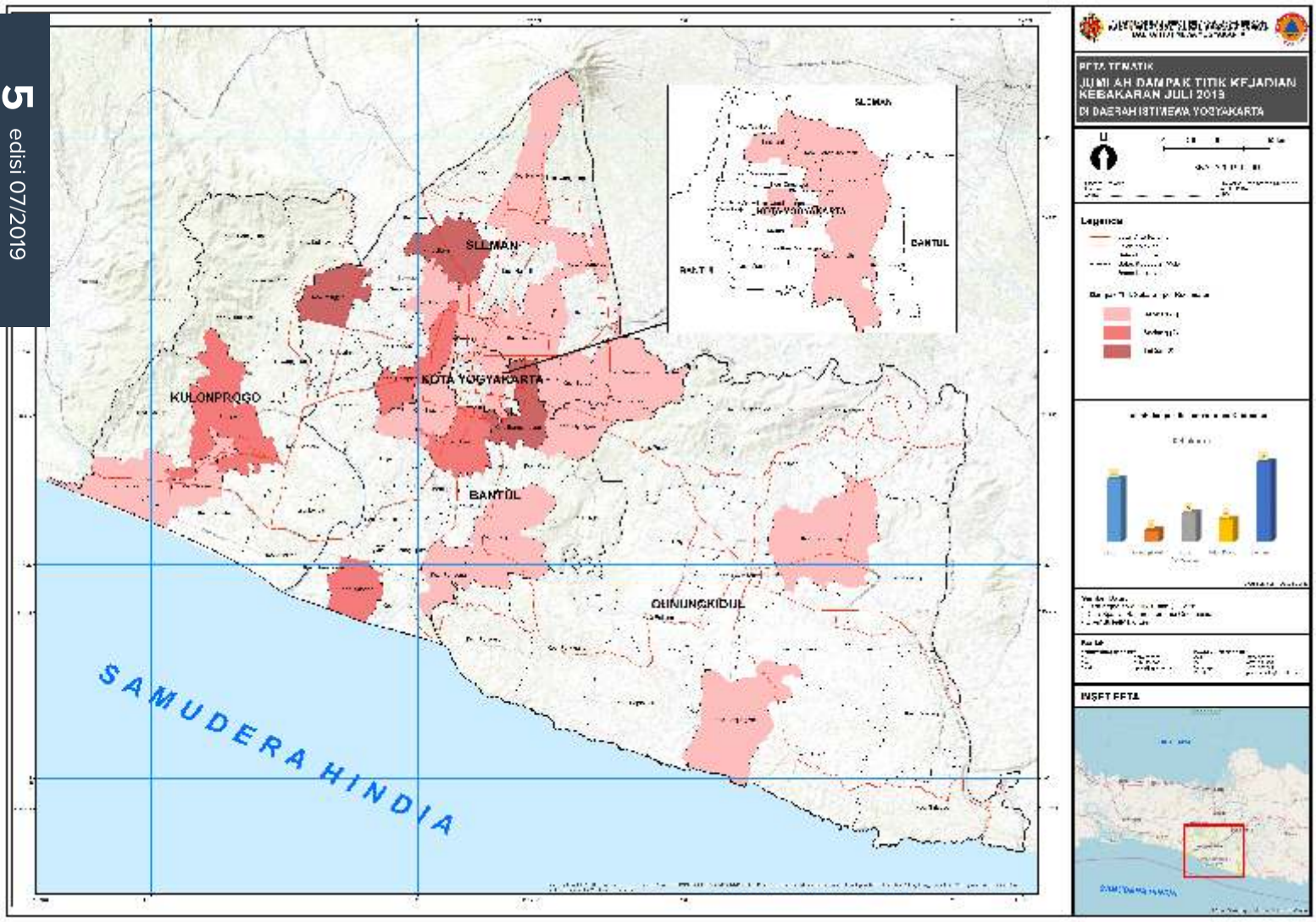
PETA TEMATIK
JUMLAH DAMPAK TITIK KEJADIAN KEBAKARAN JULI 2019
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
U
Legenda
INSET PETA
SLEMAN
KOTA YOGYAKARTA
KULONPROGO
BANTUL
GUNUNGKIDUL
SAMUDERA HINDIA

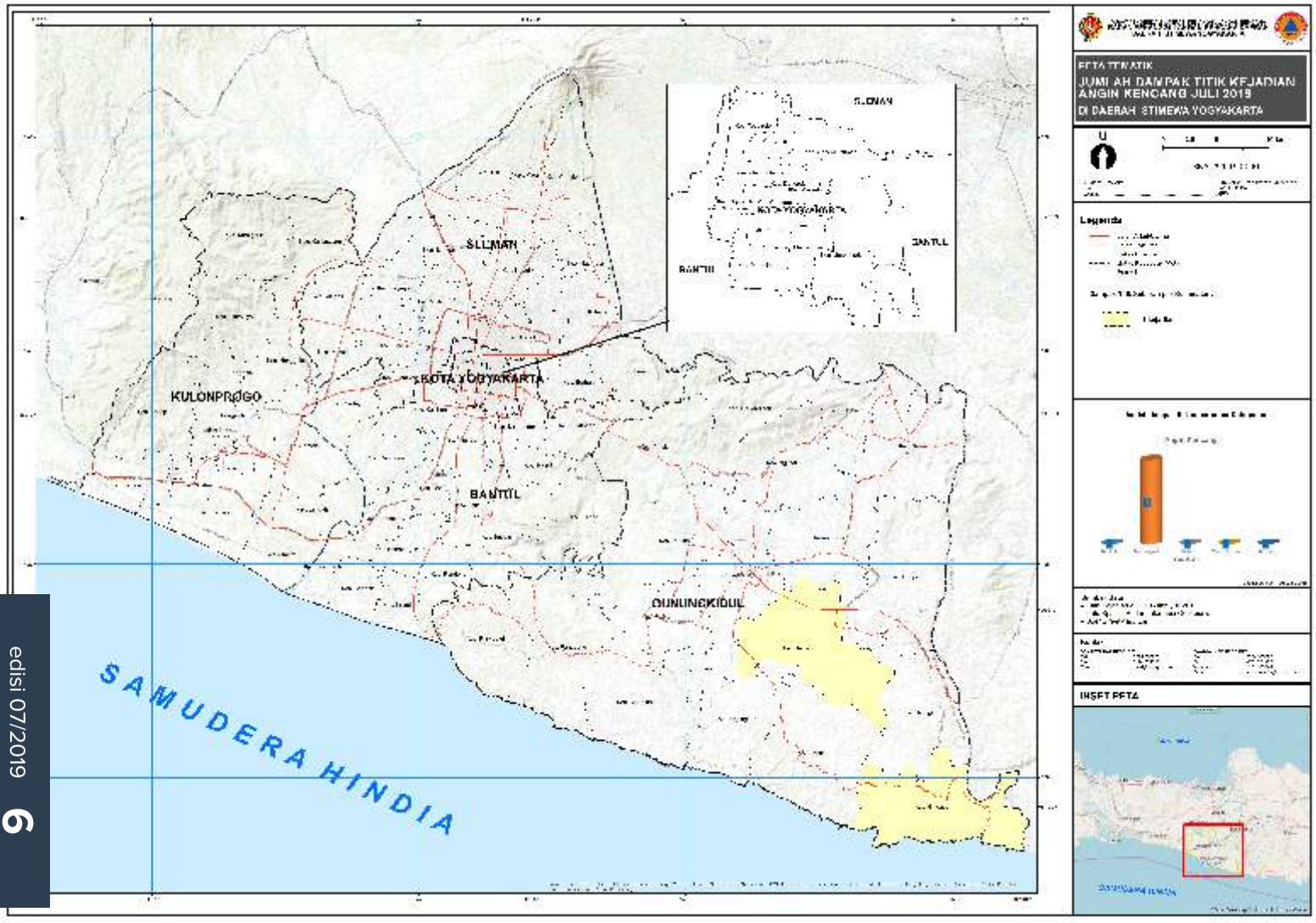
PETA TEMATIK
JUMLAH DAMPAK TITIK KEJADIAN ANGIN KENCANG JULI 2019
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
U
Legenda
INSET PETA
SLEMAN
KOTA YOGYAKARTA
KULONPROGO
BANTUL
GUNUNGKIDUL
SAMUDERA HINDIA

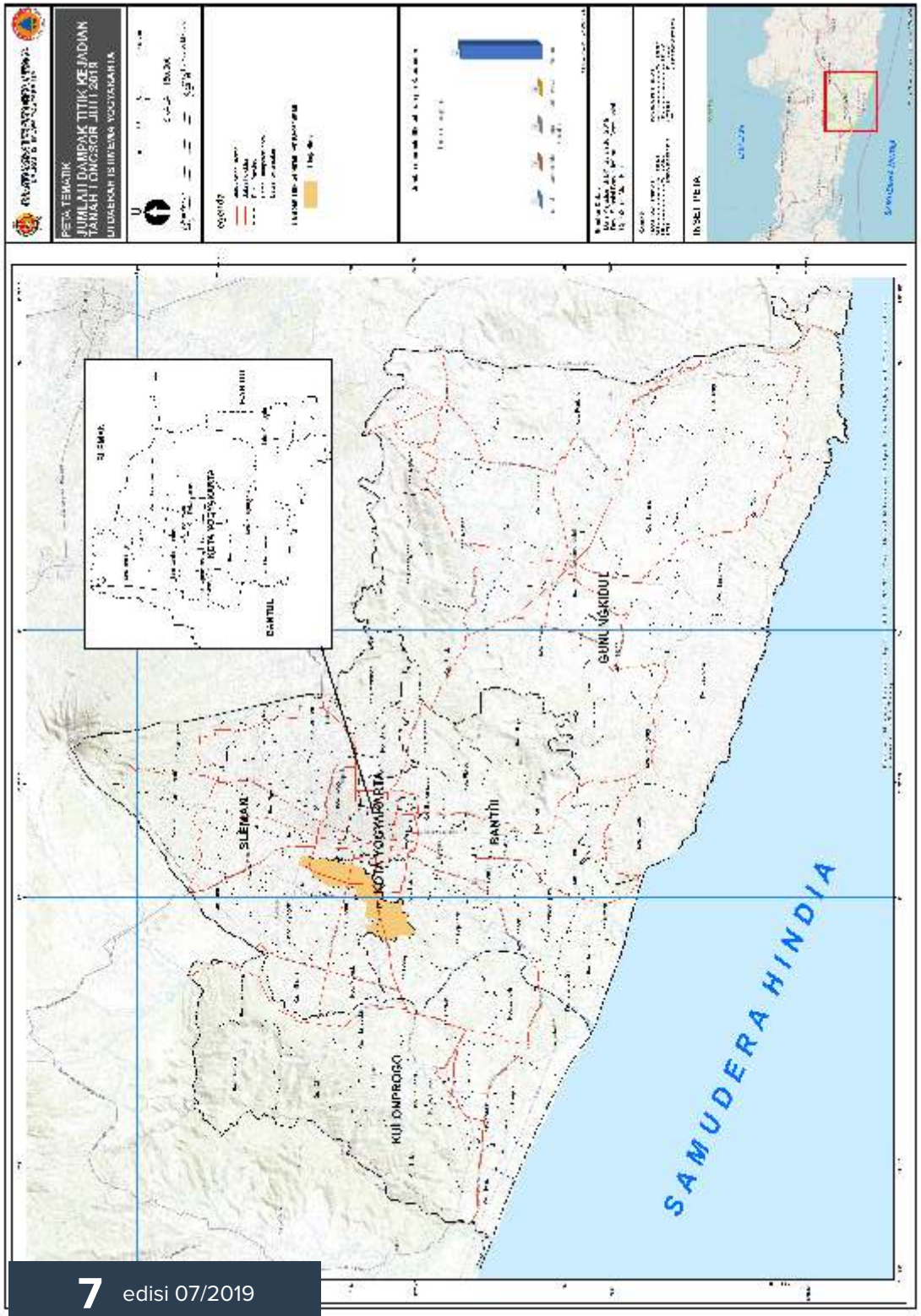

Informasi Publik

Rekapitulasi Partisipasi Net Kontrol Pusdalops Kab. dan Kota se-DIY

Pusdalops BPBD DIY meluaskan jangkauan pantauan dengan melakukan Rollcall / Net kontrol dengan Pusdalops Kab/Kota se-DIY dan para relawan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan pembaharuan informasi terkini di lapangan dan sebagai kesiapsiagaan komunikasi dalam penanggulangan bencana menggunakan Radio VHF. Alat ini dapat digunakan dalam situasi darurat dan jaringan komunikasi lainnya terputus. Frekuensi kerja output **170.300 MHz** input **165.300 MHz** duplex **-5000** dengan tone **88,5 Hz** pada tiap pukul 10.00 WIB dan 22.00 WIB dan dibuka untuk umum.

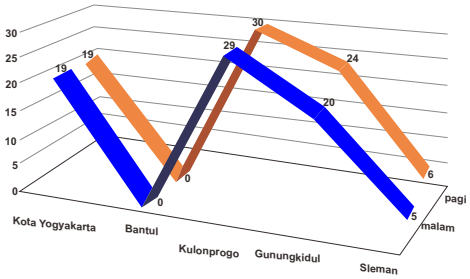

Rilis Media Publik Pusdalops Daerah Istimewa Yogyakarta

Bagian dari keterbukaan informasi bagi publik, Pusdalops DIY merilis informasi hasil pengolahan data dan informasi melalui berbagai media sosial dan media konvensional digital. Selain sebagai informasi publik, media sosial ini juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna menyampaikan informasi kebencanaan , kritik dan saran membangun. Siaran Radio Star Jogja dan RRI dilakukan tiap hari sekitar pukul 11.00 WIB dan 12.00 WIB.

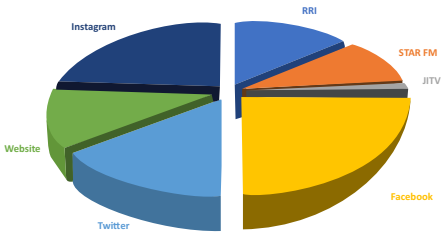

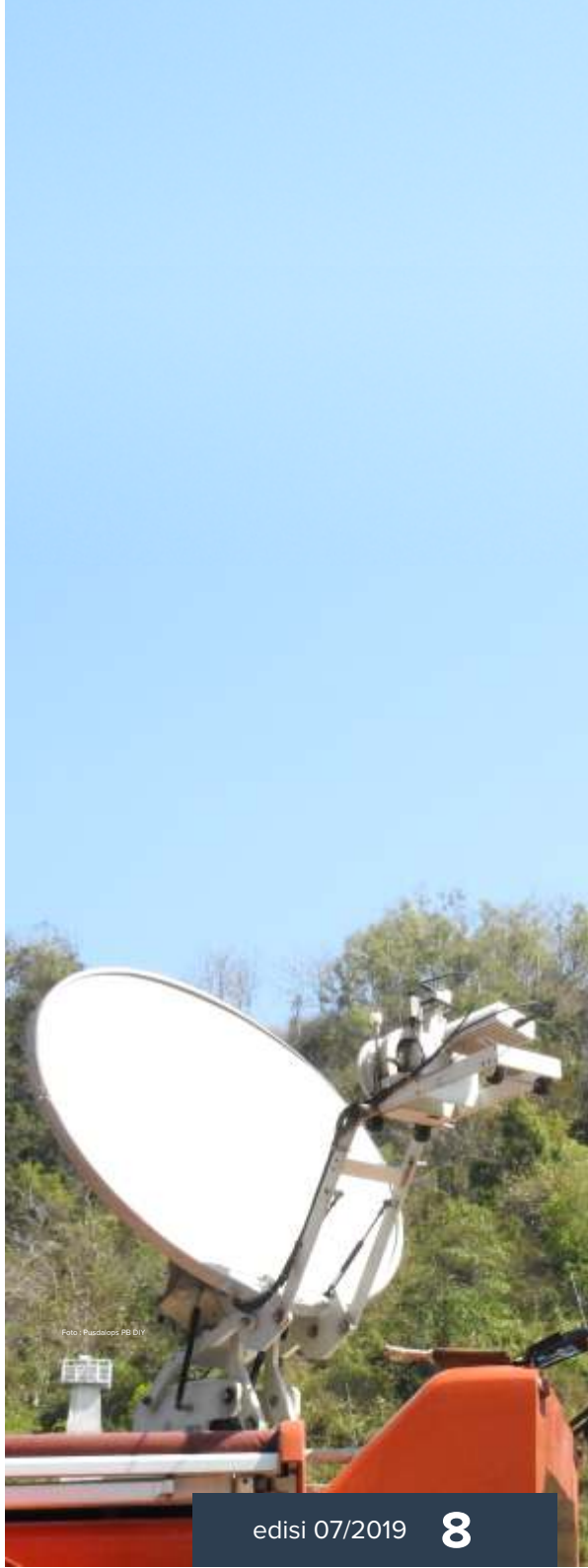
Foto : Pusdalops PB DIY

Laporan Kejadian Krisis Kesehatan Bulan Juli 2019

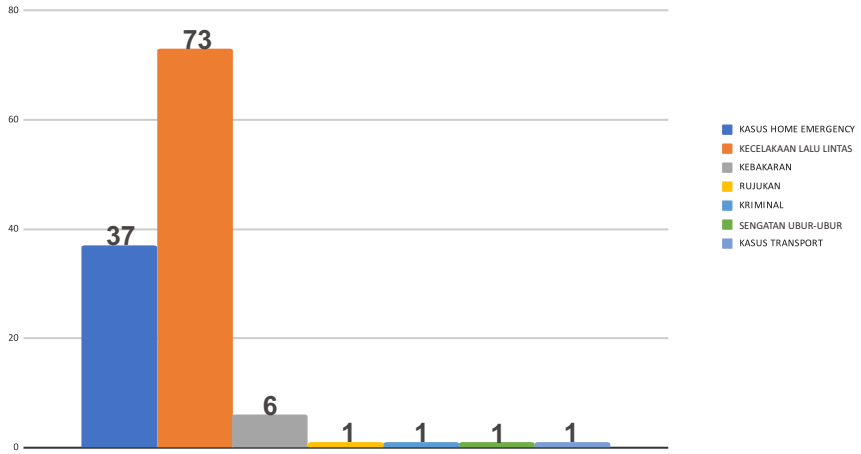

Tercatat laporan kegawatdaruratan selama Bulan Juli 2019 sebanyak 120 kasus, dengan rincian Home Emergency 37 kasus, Kecelakaan Lalu Lintas 73 kasus, Kebakaran 6 kasus, Rujukan 1 kasus, Kriminal 1 kasus, Sengatan Ubur-Ubur 1 kasus, dan Kasus Transport 1 kasus.

Jumlah Korban

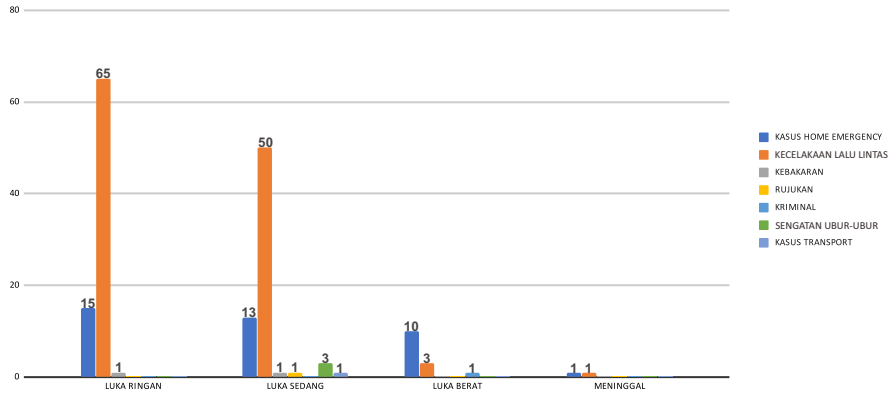

Tercatat jumlah korban selama Bulan Juli 2019, yaitu 171 korban. Dengan rincian Home Emergency (15 korban luka ringan, 13 korban luka sedang, 10 korban luka berat, dan 1 korban meninggal dunia), Kecelakaan Lalu Lintas (65 korban luka ringan, 50 korban luka sedang, 3 korban luka berat, dan 1 korban meninggal dunia), Kebakaran (1 korban luka ringan, dan 1 korban luka sedang), Rujukan (1 korban luka sedang), Kriminal (1 korban luka berat), Sengatan Ubur-Ubur (3 korban luka sedang), dan Transport (1 korban luka sedang).

BANTUAN **GAWAT DARURAT** KESEHATAN **119**

Kegiatan di BPBD DIY Bulan Juli 2019

Dalam rangka peningkatan profesionalitas dan keselamatan kerja, maka anggota TRC BPBD DIY dituntut untuk lulus audit internal standarisasi OHSAS 18001.

BPBD DIY bekerjasama dengan BPBD Gunungkidul menyelenggarakan Pelatihan Pengelolaan Dapur Umum untuk penanggulangan bencana bagi aparat dan masyarakat. Pelatihan ini diselengarakan di Desa Purwodadi Kecamatan Tepus Gunungkidul

Rapat pembahasan perangkat penilaian bangunan tahan gempa yang di selenggarakan BNPB di kantor BPBD DIY bersama Prof. Sarwidi.
Adapun tujuan dari kegiatan ini meliputi:
- Mengetahui sebaran kualitas bangunan rumah tinggal masyarakat di Kawasan rawan bencana gempa bumi.
- Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam rangka mitigasi bencana gempa bumi terkait tindakan yang akan dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah daerah.
- Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya membangun rumah tahan gempa.

17-18 Juli 2019, BPBD DIY menyelenggarakan Table Top Exercise (TTX)/Geladi Ruang Penanganan Tsunami di DIY. Samudera Indonesia di selatan Pulau Jawa adalah merupakan pertemuan lempeng Eurasia dan Indoaustralia yang merupakan potensi sumber terjadinya gempa bumi tektonik. Letak pertemuan lempeng di tengah laut menyebabkan wilayah pesisir menjadi rentan terhadap bahaya tsunami yang diakibatkan oleh pergeseran lempeng tersebut.
Tujuan dari kegiatan TTX yaitu, untuk meningkatkan sinergitas sumber daya dan SKPDB pemangku kebijakan terkait, meningkatkan kapasitas pelaku dalam mekanisme komando, kendali, komunikasi, dan koordinasi dalam tanggap darurat bencana.

BNPB menyelenggarakan Ekspedisi Desa Tangguh Bencana (EDT)Tsunami di D.I.Yogyakarta mulai tanggal 24 Juli sampai dengan 29 Juli 2019. Terdapat 4 titik lokasi EDT Tsunami yakni di Desa Songbanyu dan Desa Kemadang Kabupaten Gunungkidul, Desa Poncosari di Kabupaten Bantul, serta Desa Bugel di Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain:
- Sosialisasi tentang Penanggulangan Bencana di sekolah, pasar-pasar, tempat ibadah, balai desa dan sebagainya oleh relawan.
- Penguatan kapasitas aparatur desa, babinsa serta babinkantibmas oleh BNPB.
- Penilaian ketangguhan desa oleh Akademisi.
- Olahraga bola ketangguhan dengan masyarakat.
- Pentas seni rakyat.
- Pemutaran film kebencanaan dan penjelasan oleh ahli.

Dengan ekspedisi ini diharapkan segenap masyarakat D.I.Yogyakarta yang tinggal di daerah rawan tsunami semakin siap dan siaga mengahadapi potensi tsunami yang mungkin terjadi.